

## ABSTRAK

*Apendektomi* menempati urutan pertama pada kasus bedah umum, yaitu sebanyak 372 pasien. 2 pasien mengatakan merasa takut dan khawatir terhadap tindakan operasi yang akan dilakukan. Pemberian pendidikan kesehatan dibutuhkan untuk menurunkan kecemasan pasien. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara metode pendidikan kesehatan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *apendektomi* di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain analitik *cross sectional*. Didapatkan Populasi 33 responden, dan sampel sebanyak 30 responden dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel independen adalah metode pendidikan kesehatan, variabel dependen adalah tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan responden yang diberikan leaflet saja tanpa penjelasan seluruhnya (100%) memiliki tingkat kecemasan berat. Responden yang diberikan leaflet dan penjelasan hampir setengah (40,0%) memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji Mann-Whitney didapatkan  $p = 0,00$  berarti  $p < \alpha = 0,05$ .

Simpulan dari penelitian ini yaitu metode pendidikan kesehatan yang diberikan dengan leaflet dan penjelasan, maka dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *apendektomi*, untuk itu Perawat diharapkan memberikan pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi *apendektomi* dengan metode leaflet dan penjelasan.

**Kata kunci : kecemasan, pendidikan kesehatan**